

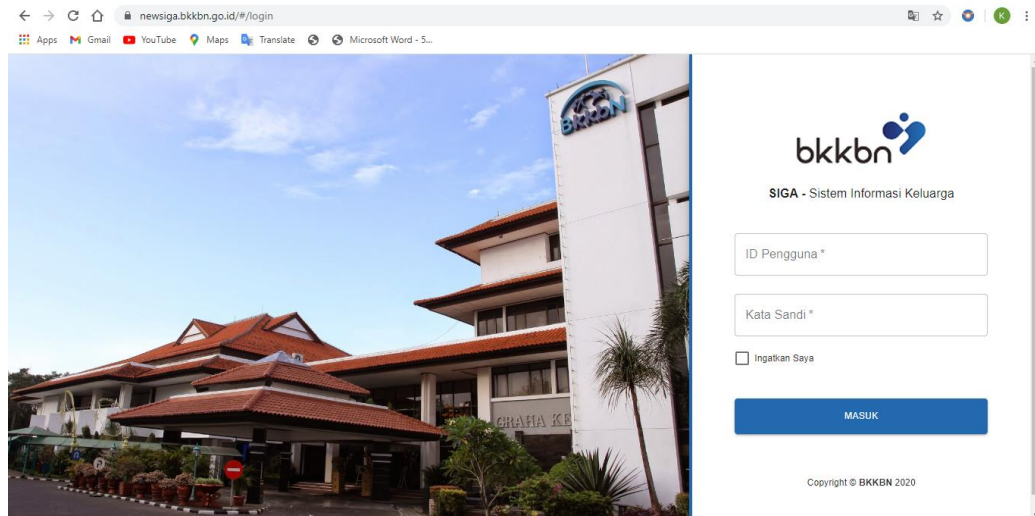
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi kian pesat khususnya dalam bidang teknologi informasi. Hal ini dapat dimanfaatkan guna menunjang aktivitas manusia[1]. Teknologi informasi dapat diterapkan dalam berbagai aspek, misalnya dapat diimplementasikan pada instansi pemerintahan[2]. Pemanfaatan teknologi dapat berupa penyediaan situs web. Website yaitu sistem yang mana informasi ditampilkan dalam bentuk gambar, teks maupun suara yang dapat diakses oleh *software* atau biasa dikenal dengan istilah browser[1]. Implementasi website memperhatikan kualitas dari website tersebut. Kualitas adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan baik sehingga dapat mengetahui kepuasan pengguna[3]. Memberikan kenyamanan kepada pengguna dalam mengakses website dapat meningkatkan kualitas layanan dari website tersebut[1]. Kepuasan merupakan upaya yang dilakukan dapat terpenuhi[4]. Analisis kepuasan pengguna dilakukan guna mengetahui kualitas website terkait poin-poin yang perlu dilakukan perbaikan agar pengguna mudah dan nyaman dalam mengakses website[5].

Website SIGA merupakan website sistem informasi keluarga yang terintegrasi dengan sistem informasi di bidang kependudukan dengan basis data keluarga Indonesia[6]. Dalam website ini, pengguna dapat melakukan *input* maupun *update* data terkait dengan kependudukan. Namun, terkadang dalam penggunaan sebuah sistem mengalami kendala. Berdasarkan PKL yang telah dilakukan di DP3AP2KB Kota Surakarta bagian Pengendalian Penduduk (Dalduk) terdapat beberapa kendala meliputi ketika melakukan input data, data tidak dapat langsung terupdate sehingga harus menunggu beberapa waktu dan website mengalami eror sehingga tidak dapat digunakan untuk input data. Hal inilah yang menghambat proses kerja, sehingga perlu adanya analisis untuk mengetahui kualitas dari website tersebut.

Praktik Kerja Lapangan / Kerja Praktik
BAB I



Gambar 1. 1 Halaman utama website SIGA BKKBN

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan diatas, maka dilakukan analisis terkait kualitas layanan dari website SIGA guna untuk mengetahui terkait kesesuaian website SIGA dengan yang diharapkan oleh pengguna. Penelitian ini akan menerapkan metode webqual 4.0. Metode webqual 4.0 merupakan metode untuk menganalisis kepuasan pengguna terhadap kualitas website[7]. Metode webqual 4.0 memiliki 3 variabel yaitu *usability* (terkait dengan rancangan website), *information quality* (berkaitan dengan isi dari website), dan *service interaction quality* (mengenai kualitas interaksi website)[1].

B. Tujuan

1. Tujuan pelaksanaan PKL
 - a. Mengetahui dan memahami terkait gambaran dunia kerja yang sebenarnya
 - b. Menerapkan keahlian sesuai bidang keahlian dilokasi PKL
 - c. Menambah kompetensi *skill*

2. Tujuan pembuatan laporan

Pembuatan laporan ini bertujuan agar dapat mengetahui kualitas dari website SIGA (Sistem Informasi Keluarga) dan dimensi apa saja yang perlu untuk diperbaiki guna meningkatkan kualitas dari website SIGA (Sistem Informasi Keluarga) tersebut.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup PKL ini dilaksanakan di DP3AP2KB Kota Surakarta khususnya pada bidang Pengendalian Penduduk (Dalduk). Kegiatan yang dilakukan pada bidang Pengendalian Penduduk berupa *input* data dan *update* data pada website SIGA. Lokasi Praktik Kerja Lapangan yaitu di Gedung Bale TawangPraja Lantai 2 dan 3, Jalan Jendral. Sudirman Nomor 2, Kp. Baru, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57111[8].

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Sejarah

Surakarta atau akrab disebut dengan nama “Solo” yaitu salah satu dari beberapa Kabupaten/Kota yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah. Surakarta terdapat keraton dipimpin oleh penguasa yang bergelar Pakubowono XIII. Selain itu, di Surakarta juga memiliki Pura Mangkunegaran yang dipimpin oleh Mangkunegaran IX[9]. Kota Surakarta dimulai saat adanya perpindahan kedudukan raja yang berasal dari Kartasura ke desa Sala. Perpecahan wilayah kerjaan tersebut mengakibatkan Kota Surakarta mendirikan dua keraton dengan dua administrasi yaitu Kasunanan Surakarta dan Praja Mangkunegaran. Kota Surakarta menjadi daerah otonom dibawah administrasi Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan UU Nomor 16 Tahun 1950[9]. Kota Surakarta terbentuk pada tanggal 16 Juni 1946, hal ini berdasar pada Penetapan Pemerintah pada tahun 1946 Nomor 16/SD [9].

DP3AP2KB Kota Surakarta terbentuk berlandaskan Perda No 8 Tahun 2001 dan Peraturan Walikota Nomor 25.1 Tahun 2021[8]. Visi DP3AP2KB Kota Surakarta yaitu mewujudkan Surakarta sebagai kota budaya yang modern, tangguh, gesit, kreatif dan sejahtera[8]. Misinya adalah meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang pendidikan, ekonomi, seni budaya dan olahraga[8]. Selain itu, tugas DP3AP2KB terkait penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang DP3AP2KB yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dengan landasan asas tugas pembantuan dan

otonomi[8]. Sedangkan fungsinya berkaitan dengan rumusan kebijakan, penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum, pelaksanaan tugas dan pembinaan, memantau pelaporan dan evaluasi, terlaksananya kesekretariatan terkait kualitas hidup dan keluarga, perlindungan perempuan, sistem data gender dan anak, pemenuhan dan perlindungan hak anak, keluarga berencana dan keluarga sejahtera[9].

DP3AP2KB memiliki beberapa layanan, antara lain :

1. Pelayanan sultan nikah capingan

Pelayanan ini merupakan konsultasi terkait pra nikah yang ditujukan bagi calon pengantin dalam membangun keluarga sehat dan berkualitas yang akan dilayani oleh penyuluh Keluarga Berencana.

2. PUSPAGA

PUSPAGA merupakan konsultasi informasi dan edukasi tentang pengasuhan keluarga berbasis hak anak dengan psikolog.

3. UPT PTPAS

UPT PTPAS merupakan pendampingan dan pelayanan korban kekerasan, khususnya anak dan perempuan.

4. Konsultasi KB

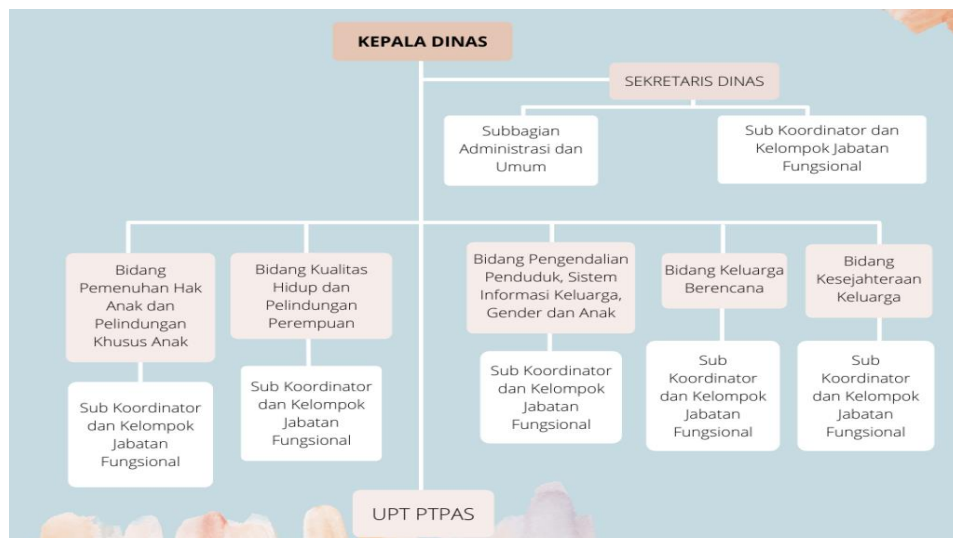
Konsultasi KB merupakan konsultasi keluarga berencana yang dapat dilakukan secara online.

5. Konseling remaja

Konseling remaja merupakan konsultasi terkait permasalahan remaja yang dapat dilakukan secara online maupun pribadi[8].

2. Struktur Organisasi

Kota Surakarta dipimpin oleh seorang walikota. Struktur organisasi Kota Surakarta terdiri dari beberapa bidang yaitu sekretaris dinas dan dibawahnya terdapat bidang lain sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dibawah naungan DP3AP2KB yaitu bidang pengendalian penduduk atau disebut dengan Dalduk.

E. Metode Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini dengan metode sebagai berikut.

1. Metode pengumpulan data dengan kuisisioner

Metode pengumpulan data melalui penyebaran kuisisioner terkait kualitas website yang disebarkan kepada pengguna website SIGA yaitu pegawai dan mahasiswa PKL di DP3AP2KB Kota Surakarta khususnya bidang Pengendalian Penduduk yang sudah pernah menggunakan website SIGA. Hasil kuisisioner dari responden, kemudian akan dilakukan pengolahan data menggunakan metode webqual.

2. Metode kajian Pustaka

Metode kajian pustaka dengan cara mengumpulkan beberapa referensi dan dijadikan sebagai bahan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada dapat berupa jurnal, buku maupun informasi resmi dari internet.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika laporan ini terdiri dari beberapa bab, antara lain :

1. BAB 1 berisi terkait latar belakang dari penelitian yang dilakukan, tujuan dan ruang lingkup penelitian, sejarah dan struktur organisasi dari tempat Praktik Kerja Lapangan, metode dan sistematika dari penulisan.
2. BAB II berisi terkait landasan teori yang berhubungan dengan penelitian.
3. BAB III berisi terkait pekerjaan selama PKL, menganalisis dan pembahasan dari data.
4. BAB IV berisi terkait saran dan kesimpulan penelitian yang dapat digunakan untuk menunjang perbaikan website..
5. BAB V berisi terkait daftar jurnal yang digunakan sebagai acuan dari penelitian yang dilakukan.
6. BAB VI berisi terkait lampiran surat dan dokumentasi selama kegiatan PKL.